

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi, baik fenomena alam maupun fenomena yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Penelitian ini juga digunakan untuk menganalisis atau memaparkan hasil pada subjek yang diteliti, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat luas atau generalisasi (Fajari & Zulkarnaen, 2023).

Desain yang digunakan adalah cross sectional. Penelitian ini mengumpulkan data primer pada satu waktu tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025

Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Turen

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di SMKN 1 Turen yang memiliki rentang usia relatif sama dan berjenis kelamin perempuan. Pada tingkat kelas X terdapat 6 kelas dengan keseluruhan siswa merupakan remaja putri, meliputi :

- X AK 2
- X AK 3
- X DBS 1
- X DBS 3
- X KLN 1
- X KLN 2

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa, bukan kelas, sehingga unit analisis yang digunakan adalah individu. Penentuan sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2017) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi

lebih dari 100, maka besar sampel dapat diambil sebesar 10–25% dari populasi.

Berdasarkan hal tersebut, dari populasi yang homogen yang terdiri atas 6 kelas dengan rata-rata jumlah siswa sekitar 36 orang per kelas, peneliti menetapkan proporsi sampel sebesar 17%. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dari keenam kelas yang memiliki karakteristik yang sama, peneliti menetapkan kelas X AK 2 sebagai lokasi pengambilan sampel. Pemilihan kelas ini didasarkan pada adanya izin penelitian serta pertimbangan kemudahan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengumpulan data dalam satu kelas.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

1. Siswi Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Turen
2. Hadir pada saat pengambilan data dilakukan

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswi yang sedang sakit atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian

D. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner mengenai pengetahuan remaja putri tentang anemia yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan meliputi: pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, faktor risiko anemia dan pencegahan anemia. Kuesioner tersebut disusun oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri atas 15 butir soal dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Total skor kemudian dihitung untuk menentukan kategori Tingkat pengetahuan.

a. Lembar Identitas Responden

Digunakan untuk mencatat data umum responden seperti:

- Nama
- Usia
- Kelas

b. Alat Tulis

Pulpen dan kertas digunakan untuk mendukung proses pengisian kuesioner.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden selama proses penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh meliputi data karakteristik responden berdasarkan hasil pengisian kuesioner serta data tingkat pengetahuan responden yang diukur melalui 15 pernyataan dalam kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia dan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data Register Kegiatan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja. Meliputi data jumlah siswa dan siswi kelas X SMK Negeri 1 Turen.

F. Variabel

1. Variabel Penelitian

Tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri.

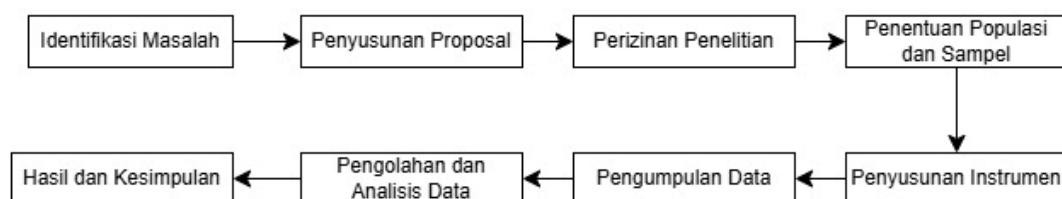
G. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Penilaian	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan tentang Anemia	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, faktor risiko anemia dan pencegahan anemia. Sejumlah 15 soal	Kuesioner	Skoring: Benar = 1 Salah = 0 Baik bila 76-100% jawaban benar Cukup bila 56-75% jawaban benar Kurang bila <55% jawaban benar	Ordinal

H. Kerangka Operasional

Kerangka operasional menggambarkan alur pelaksanaan penelitian secara sistematis mulai dari tahap persiapan hingga analisis data.



Gambar 2 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan, Analisis Data dan Penyajian Data

1. Cara Pengolahan

a. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia dan jumlah responden dalam penelitian. Karakteristik usia responden dikelompokkan menjadi 3 kategori umur, yaitu usia 14 tahun, 15 tahun, dan 16 tahun, kemudian dihitung persentasenya berdasarkan jumlah seluruh responden.

b. Data Pengetahuan Responden

Data pengetahuan responden diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang terdiri atas 15 pernyataan mengenai pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, faktor risiko anemia, serta pencegahan anemia. Setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Skor dari seluruh jawaban responden kemudian dijumlahkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masing-masing responden. Selanjutnya, hasil skor dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan menjadi tingkat pengetahuan baik apabila memperoleh 76–100% jawaban benar, cukup apabila memperoleh 56–75% jawaban benar, dan kurang apabila memperoleh <55% jawaban benar. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan responden berdasarkan setiap indikator pengetahuan anemia.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi dan karakteristik data secara sederhana tanpa melihat hubungan antar variabel.

a. Pengelompokan Data

Setelah seluruh kuesioner dari 36 siswi kelas X AK 2 SMKN 1 Turen terkumpul, setiap jawaban dinilai dengan skor 1 (benar) atau 0 (salah). Total skor masing-masing responden kemudian dihitung dari 15 soal, lalu diubah ke bentuk persentase dengan rumus:

$$\% = (\text{Total Skor} / 15) \times 100\%$$

Berdasarkan persentase tersebut, setiap responden dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

- Baik jika menjawab benar 76–100% (skor ≥ 12)
- Cukup jika menjawab benar 56–75% (skor 9–11)
- Kurang jika menjawab benar <56% (skor ≤ 8)

Sebagai contoh penerapannya pada data master tabel:

- Michelia Octavia menjawab benar semua 15 soal $\rightarrow$ skor 15 $\rightarrow$ 100% $\rightarrow$ Baik
- Alista Aulia Sari menjawab benar 9 soal $\rightarrow$ 60% $\rightarrow$ Cukup
- Afrisa Juni Silvia menjawab benar 7 soal $\rightarrow$ 46% $\rightarrow$ Kurang

b. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Persentase

Setelah seluruh 36 responden dikategorikan, dilakukan penghitungan jumlah responden di tiap kategori menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	11	$11/36 \times 100\% = 30$
Cukup	19	$19/36 \times 100\% = 53$
Kurang	6	$6/36 \times 100\% = 17$
Total	36	100

3. Penyajian Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan interpretasi data. Penyajian dilakukan secara sistematis sesuai dengan indikator pengetahuan yang diteliti. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menjelaskan hasil yang diperoleh secara lebih jelas dan terstruktur. Penyajian ini bertujuan agar pembaca dapat memahami gambaran tingkat pengetahuan responden secara menyeluruh.